LAPORAN CONTOH KASUS SERANGAN MALWARE MELISSA VIRUS COMPUTER PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI



NAMA:

ADIB WILDAN RIYADI

NIM:

230411100179

DOSEN PENGAMPU:
YOGA DWITYA PRAMUDITA, S.KOM.,M.Cs.

PRODI TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penyusun dapat membuat laporan Contoh Kasus Serangan Malware ini. Walaupun demikian, penyusun berusaha dengan semaksimal mungkin demi kesempurnaan penyusunan laporan ini baik dari hasil kegiatan belajar mengajar di sekolah, maupun dalam menunaikan pekerjaan di masyarakat. Saran dan kritik yang sifatnya membangun begitu diharapkan oleh penyusun demi kesempurnaan dalam penulisan laporan berikutnya.

Bangkalan, 28 Nov 2023
Penulis,

Adib Wildan Riyadi 230411100179

BABI

PEMBUKA

1.1 Latar Belakang

Latar belakang tersusunnya laporan ini adalah salah satu tugas mata kuliah Pengantar Teknologi Informasi yang merupakan salah satu mata kuliah di program studi Teknik Informatika.

Dengan mengetahui kasus serangan malware melissa pada tahun 1999, dapat menjadikan itu sebagai pembelajaran lebih lanjut tentang cyber security.

Maka selain sebagai tugas, penulis juga beranggapan bahwa lapporna ini bukan hanya tugas dari mata kuliah, namun juga sebagai sarana guna menambah wawasan bagi penulis secara pribadi dan bagi pembaca sekaligus.

1.2 Tujuan Penulisan

- Sebagai pelengkap tugas mata kuliah Pengantar Teknologi Informasi
- Mengenal kasus virus melissa, sebagai pembelajaran kedepannya

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pendahuluan

Virus Melissa adalah virus makro pengiriman surat massal yang dirilis pada atau sekitar tanggal 26 Maret 1999. Virus ini menargetkan sistem berbasis Microsoft Word dan Outlook dan menciptakan lalu lintas jaringan yang cukup besar. Virus ini menginfeksi komputer melalui email; email tersebut berjudul "Pesan Penting Dari", diikuti dengan nama pengguna saat ini. Setelah mengklik pesan tersebut, isi pesan tersebut berbunyi, "Ini dokumen yang Anda minta. Jangan tunjukkan kepada orang lain;)." Terlampir adalah dokumen Word berjudul "list.doc," yang berisi daftar situs pornografi dan login yang menyertainya untuk masing-masing situs. Ia kemudian mengirimkan dirinya sendiri secara massal ke lima puluh orang pertama dalam daftar kontak pengguna dan menonaktifkan beberapa fitur perlindungan di Microsoft Word dan Microsoft Outlook.

2.2 Isi

Virus ini dirilis pada 26 Maret 1999 oleh David L. Smith. [3] Smith menggunakan akun AOL yang dibajak untuk mengirim virus ke grup berita Internet bernama "alt.sex." [4] Dan segera berakhir di kelompok seks serupa dan situs pornografi sebelum menyebar ke jaringan perusahaan. Namun, virus itu sendiri dikreditkan ke *Kwyjibo*, penulis <u>virus Makro</u> untuk *VicodinS* dan *ALT-F11*, dengan membandingkan dokumen <u>Microsoft Word dengan pengidentifikasi unik global</u> yang sama . Metode ini juga digunakan untuk melacak virus tersebut kembali ke Smith.

File "list.doc" berisi skrip Visual Basic yang menyalin file yang terinfeksi ke file templat yang digunakan oleh Word untuk pengaturan kustom dan <u>makro</u> default . Jika penerima membuka lampiran, file yang menginfeksi telah dibaca ke penyimpanan komputer. Virus kemudian membuat objek Outlook, membaca 50 nama pertama di setiap Buku Alamat Global Outlook, dan mengirimkan salinan dirinya ke alamat yang dibaca. [5]

Melissa bekerja pada klien email Microsoft Word 97, Microsoft Word 2000 dan Microsoft Outlook 97 atau 98. Microsoft Outlook tidak diperlukan untuk menerima virus dalam email, tetapi virus tidak dapat menyebar melalui email lain tanpa virus tersebut.

2.3 Dampak

Virus ini memperlambat sistem email karena membebani server Microsoft Outlook dan Microsoft Exchange dengan email. Organisasi besar yang terkena dampaknya termasuk Microsoft, Intel Corp , [6] dan Korps Marinir Amerika Serikat . [7] Tim Tanggap Darurat Komputer, layanan keamanan yang dibiayai Pentagon di Universitas Carnegie Mellon, melaporkan 250 organisasi dihubungi terkait virus ini, menunjukkan setidaknya 100.000 komputer di tempat kerja terinfeksi, meskipun jumlahnya diyakini lebih tinggi. [8] Diperkirakan satu juta akun email dibajak oleh virus ini. [9] Virus ini dapat dibendung dalam beberapa hari, meskipun diperlukan waktu lebih lama untuk menghilangkannya sepenuhnya dari sistem yang terinfeksi. Pada saat itu, ini adalah worm email yang penyebarannya paling cepat

2.4 Penangkapan

Pada tanggal 1 April 1999, Smith ditangkap di <u>New Jersey</u> karena informasi dari AOL dan upaya kolaboratif yang melibatkan <u>FBI</u>, <u>Kepolisian Negara Bagian New Jersey</u>. <u>Monmouth Internet, ilmuwan komputer</u> Swedia, dan lain-lain. Smith dituduh menyebabkan kerugian senilai US\$80 juta dengan mengganggu komputer pribadi dan jaringan komputer dalam bisnis dan pemerintahan. [10][11]

Pada tanggal 10 Desember 1999, Smith mengaku bersalah atas tuduhan pencurian komputer tingkat dua ^[12] dan tuduhan federal merusak program komputer karena menyebarkan virus. ^[13]

Pada tanggal 1 Mei 2002, dia dijatuhi hukuman 20 bulan penjara federal dan denda USD \$5.000.

BAB III

PENUTUP

Dengan hormat, saya memperkirakan bahwa informasi yang diberikan dalam laporan ini dapat memberikan wawasan yang tepat tentang situasi yang dijelaskan. Sesuai dengan permintaan dari Yth. YOGA DWITYA PRAMUDITA, S.KOM.,M.Cs., saya telah menyampaikan laporan ini dengan sepenuh hati, dan saya berharap pada kerjasama yang diberikan untuk mencapai tujuan laporan ini.